

Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Sistem Pembelajaran di SMP Negeri 34 Surabaya

Din Arsy Anindita Kirana*, Rashel Dea Astiavi Rosita

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pentingnya peran staf pengajar dan staf pendidikan di SMP Negeri 34 Surabaya. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kualitas staf pengajar guna menciptakan ruang belajar yang kreatif dan inovatif. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian kualitatif yang memahami dari sudut pandang atau perspektif peserta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru yang kompeten dan staf pendidikan bekerja sama untuk mendukung sistem pembelajaran yang baik. Dalam penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa peran guru tidak akan digantikan oleh kecerdasan buatan karena guru tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga mengajarkan pendidikan karakter yang mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan, Sistem Pendidikan, Peran Guru dan Personil Pendidikan

DOI: <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.346>

*Correspondence: Din Arsy Anindita Kirana

Email: din.23177@mhs.unesa.ac.id

Received: 15-04-2024

Accepted: 01-05-2024

Published: 21-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The aim of this research is to determine the importance of the role of teaching staff and educational staff at SMP Negeri 34 Surabaya. This research also aims to analyze the quality of teaching staff in order to create creative and innovative learning spaces. In this research, we used qualitative research methods that understand from the participant's point of view or perspective. The data collection methods used were observation, interviews and documentation studies. The research results reveal that the roles of competent teachers and education staff work together to support a good learning system. In this research we conclude that the role of teachers will not be replaced by AI because teachers not only teach knowledge but also teach character education which supports the course of learning.

Keywords: Education, Education system, The Role of Teachers and Education Personnel

Pendahuluan

Sekolah adalah sarana atau wadah untuk siswa mengemban pendidikan. Dalam proses pembelajaran, tentunya terdapat peran tenaga pendidik yang kompeten dalam memberikan ilmu. Bisa dikatakan bahwa tenaga pendidik adalah tokoh utama dalam teralisasinya suatu pembelajaran yang efektif. Namun tidak hanya memberikan ilmu, guru juga menanamkan pendidikan karakter pada siswanya. Sehingga dalam hal ini peran guru tidak akan tergantikan oleh apapun, termasuk teknologi yang sudah kian berkembang seperti adanya AI (Artificial Intelligence) (Darayseh, 2023; Kasepalu, 2022; N. J. Kim, 2022; Lamer, 2022; Zhang, 2023).

Guru memiliki peran dalam menciptakan suatu pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Wragg yang dikutip dari (Ariyani, 2019) bahwa pembelajaran efektif akan memudahkan siswa dalam menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru. Sehingga dibutuhkan kecapakan tenaga pendidik dalam menjalankan pembelajaran yang efektif bagi siswanya (Fauth, 2019; Miguel-Revilla, 2020; Pirker, 2019).

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, tentunya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu melakukan riset mengenai standar pendidikan yang harus dipenuhi (Falloon, 2020; Klassen, 2022; Romijn, 2021). Guru juga perlu meningkatkan kualitas dirinya dengan cara mengikuti webinar, workshop, atau program program kepelatihan yang dapat meningkatkan kualitas dirinya (Gong, 2022; GÜRBEY, 2023; Xu, 2019). Guru juga harus menganalisis kemampuan peserta didiknya sehingga guru memiliki target yang harus dicapai yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswanya.

Peran kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (S. Kim, 2021; Üzü, 2020; Zhao, 2021). Kepala sekolah akan memantau dan mengarahkan tenaga pendidik untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Tidak hanya itu, supervisor juga sebagai kunci penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena mereka yang berperan langsung dalam meningkatkan kualitas guru.

Sebagai salah satu unsur yang memiliki dampak bagi pendidikan, guru juga membutuhkan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar (Sari et al., 2022). Menurut National Education Association (1969) dalam (Luh & Ekayani, 2021) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam yang berlangsung dalam satu sistem termasuk adanya teknologi sebagai media pembelajaran.

Adanya perkembangan teknologi yang semakin meningkat, guru dapat memanfaatkan teknologi tersebut sebagai media pembelajaran. Seperti pemanfaatan gadget yang dapat digunakan sebagai modal kreativitas dalam mengajar. Namun tetap harus ada arahan dan pemantauan dari guru disetiap penggunaan gadget sebagai media pembelajaran (Putra, 2023).

Metode

Jenis penelitian penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami

kejadian dari sudut pandang partisipan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yakni; metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumenter.

Data yang kami peroleh melalui tiga metode tersebut akan diolah dan dianalisis dengan teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Peran Guru dan Tenaga Kependidikan dalam Sistem Pembelajaran di SMP Negeri 34 Surabaya adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil diperoleh dari wawancara dan observasi di SMP 34 Surabaya terlihat bahwa peran tenaga pendidik sangat penting karena guru dan tenaga pendidik merupakan jembatan bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan sebagainya. Guru tidak hanya memberi pengetahuan kognitif tetapi juga melaksanakan pendidikan karakter bagi peserta didik (Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2010). SMP 34 Surabaya tenaga pendidik bertugas melaksanakan kegiatan administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pengembangan untuk meningkatkan proses pendidikan. Fungsi guru dan tenaga pendidik tidak dapat dihilangkan sebagai pendidik bagi peserta didik karena keduanya memiliki keterkaitan dengan proses pendidikan. Menurut hasil observasi, SMP 34 Surabaya memiliki staff tenaga pendidik dan koordinatornya masing-masing yang memegang tugas utama dalam mengatur profesionalisme guru. Untuk mendapatkan hasil kinerja yang baik guru dan tenaga pendidik SMP 34 Surabaya selalu saling membantu satu sama lain serta kepala sekolah selalu memantau kinerja masing-masing guru agar terkoordinasi dengan baik.

Tingkat standar yang harus dipenuhi untuk mencapai mutu pendidikan meliputi; standar kelulusan, standar proses, standar kompetensi guru. Dalam peningkatan mutu pendidikan guru dan tenaga pendidik SMP 34 Surabaya selalu rutin mengikuti webinar, menyiapkan rpp, dan juga menyampaikan tujuan pembelajaran agar dapat mengetahui kekurangan dalam meningkatkan kinerja pendidikan. Kemudian guru mengikuti program pelatihan seperti organisasi PGRI dan diklat dalam menambah wawasan keterampilan dan pengetahuan. Cara mengidentifikasi kebutuhan pengembangan GTK pada guru dapat dilihat dari banyaknya kelas di sekolah tersebut, banyaknya waktu guru di kelas, dan jumlah guru yang tersedia. Dinas pendidikan juga memantau aktivitas guru dalam mengikuti pelatihan atau workshop dengan cara melakukan dokumentasi sebagai bukti bahwa guru tersebut aktif dalam mengikuti program pengembangan profesionalisme (Murni, 2019). Guru dan tenaga pendidik di SMP 34 Surabaya juga memanfaatkan teknologi berupa sebuah platform yang telah disediakan dari pihak sekolah untuk mengoptimalkan produktivitas guru. Di dalam platform tersebut sudah tersedia berbagai macam fitur yang dapat memudahkan guru dalam mengatur jadwal, monitoring kehadiran, pemberitahuan kehadiran, dan integrasi sistem. Dengan adanya platform tersebut pihak sekolah juga dapat memantau absensi kehadiran guru secara real time.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapat hasil bahwa dalam menjalankan program pengembangan ini guru dan tenaga pendidik SMP 34 Surabaya tidak pernah mengalami atau mendapatkan kendala selama proses berlangsung karena dari dinas pendidikan sendiri sudah mengantisipasi sejak awal dan mengidentifikasi terlebih dahulu hal-hal yang dapat menghambat proses pengembangan. Untuk saat ini sekolah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pembelajaran inovatif tetapi kepala sekolah juga membatasi penggunaan teknologi pada peserta didik untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. SMP 34 Surabaya hampir setiap hari melakukan rapat untuk merancang strategi, mengevaluasi kinerja, dan memperbaiki proses pengembangan GTK. Dalam pemantauan kinerja GTK dilakukan dua kali untuk dapat mengetahui apakah sudah sesuai standar pendidikan. Pemantauan melalui platform oleh pihak sekolah dan pemantauan tiap seminggu satu kali oleh kepala sekolah SMP 34 Surabaya. Hasil dari kegiatan dan strategi peningkatan mutu pada SMP 34 Surabaya sudah cukup memuaskan, apabila terdapat kendala atau ada hal lain yang perlu ditindak lanjuti para guru dan tenaga pendidik setiap mata pelajaran selalu melakukan koordinasi dan kerja sama. Harapan sekolah kedepannya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah guru dapat selalu mengevaluasi pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbanyak pelatihan untuk menambah wawasan, dan memanfaatkan teknologi yang ada dengan sebaik mungkin.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru dan tenaga pendidik sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Fungsi guru dan tenaga pendidik tidak dapat dihilangkan sebagai pendidik bagi peserta didik karena keduanya memiliki keterkaitan dengan proses pendidikan. Menurut hasil observasi di SMP Negeri 34 Surabaya sudah membuktikan bahwa peningkatan mutu pendidikan sudah sangat baik dan dapat menciptakan ruang pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Daftar Pustaka

- Ariyani, I. D. (2019). Peran Tenaga Pendidik dalam Memberikan Pembelajaran yang Bermakna dengan Menggunakan Pendekatan Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 77–84. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5642/4047>
- Darayseh, A. Al. (2023). Acceptance of artificial intelligence in teaching science: Science teachers' perspective. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2023.100132>
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>

- Fauth, B. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education, 86*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Gong, Y. F. (2022). Language teachers' identity in teaching intercultural communicative competence. *Language, Culture and Curriculum, 35*(2), 134–150. <https://doi.org/10.1080/07908318.2021.1954938>
- GÜRBEY, S. K. U. Ş. (2023). Employment of Science Teachers in Private Schools: Recruitment Process and Expected Competencies. *Milli Egitim, 52*(239), 2001–2032. <https://doi.org/10.37669/milliegitim.1159288>
- Kasepalu, R. (2022). Teacher Artificial Intelligence-Supported Pedagogical Actions in Collaborative Learning Coregulation: A Wizard-of-Oz Study. *Frontiers in Education, 7*. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.736194>
- Kim, N. J. (2022). Teacher's Perceptions of Using an Artificial Intelligence-Based Educational Tool for Scientific Writing. *Frontiers in Education, 7*. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.755914>
- Kim, S. (2021). Analyzing Teacher Competency with TPACK for K-12 AI Education. *KI - Kunstliche Intelligenz, 35*(2), 139–151. <https://doi.org/10.1007/s13218-021-00731-9>
- Klassen, R. M. (2022). Teacher recruitment: a competency-based approach. *International Encyclopedia of Education: Fourth Edition, 329–338*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.04083-5>
- Lameras, P. (2022). Power to the Teachers: An Exploratory Review on Artificial Intelligence in Education. *Information (Switzerland), 13*(1). <https://doi.org/10.3390/info13010014>
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pendidikan, March*, 1–16.
- Miguel-Revilla, D. (2020). Assessing the digital competence of educators in social studies: An analysis in initial teacher training using the TPACK-21 model. *Australasian Journal of Educational Technology, 36*(2), 1–12. <https://doi.org/10.14742/ajet.5281>
- Murni. (2019). Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran, 13*(2), 167–176.
- Pirker, V. (2019). Competence oriented performance assessment in upper secondary education. An evaluation study on teachers' practice in the subject religious education (catholic). *Osterreichisches Religionspädagogisches Forum, 27*(1), 226–244. <https://doi.org/10.25364/10.27:2019.1.14>
- Putra, C. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Media Pembelajaran. *Pendidikan*.
- Romijn, B. R. (2021). Increasing teachers' intercultural competences in teacher preparation programs and through professional development: A review. *Teaching and Teacher Education, 98*. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103236>

-
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Manajemen Pendidikan, 295.
- Üzüm, B. (2020). Using telecollaboration to promote intercultural competence in teacher training classrooms in Turkey and the USA. *ReCALL*, 32(2), 162–177. <https://doi.org/10.1017/S0958344019000235>
- Xu, P. (2019). Talent leadership strategies enhance teacher’s professional competencies in 21st century education for sustainable development. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 373(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/373/1/012003>
- Zhang, C. (2023). Acceptance of artificial intelligence among pre-service teachers: a multigroup analysis. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00420-7>
- Zhao, X. (2021). Exploring Key Competencies and Professional Development of Music Teachers in Primary Schools in the Era of Artificial Intelligence. *Scientific Programming*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/5097003>